

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *LEVERAGE*,
KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP MANAJEMEN LABA**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman
yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 s.d. 2019)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

Oleh:

Izhatul Ulia

NPM. 21701081329



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
MALANG**

2021

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance*, *Leverage* dan Kebijakan Dividen pada Manajemen Laba. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 30 perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 s.d. 2019. Metode *purposive sampling* dengan sampel sebanyak 11 perusahaan dari 30 perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa: 1) Tidak terdapat pengaruh kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba 2) Ada pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba 3) Ada pengaruh kebijakan deviden terhadap manajemen laba.

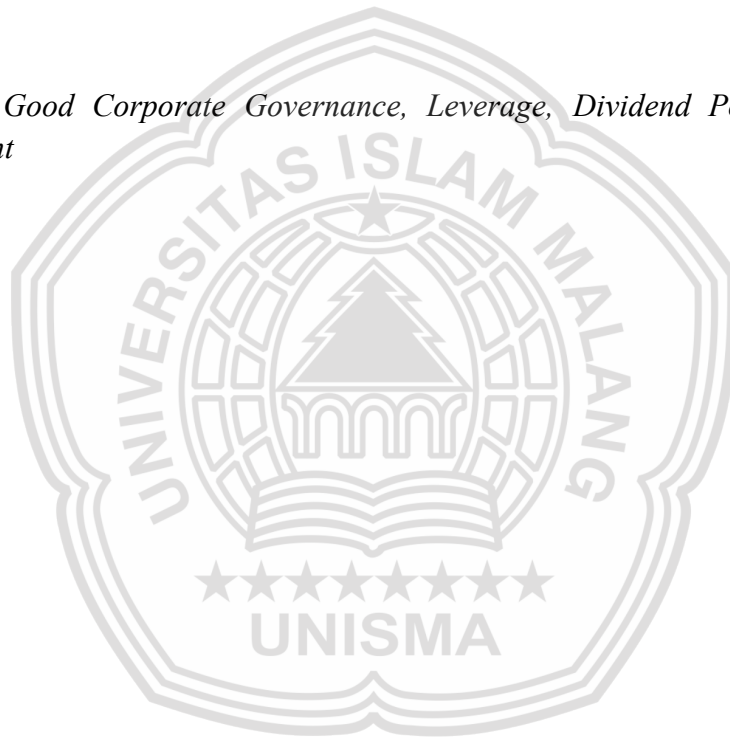
Kata Kunci : *Good Corporate Governance*, *Leverage*, Kebijakan Dividen dan Manejemn Laba



ABSTRACT

The purpose of this research is to find out how the influence of Good Corporate Governance, Leverage and Dividend Policy on Earnings Management. The population in this study consisted of 30 Manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 period. Purposive sampling method with a sample of 11 companies from 30 food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 period. The results of the study partially show that: 1) There is no effect of managerial ownership on earnings management 2) There is an effect of leverage on earnings management 3) There is an effect of dividend policy on earnings management.

Keywords: Good Corporate Governance, Leverage, Dividend Policy and Profit Management



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan salah satu sarana informasi keuangan terhadap pihak luar. Dalam kegiatan bisnis laporan keuangan merupakan dasar pengambilan keputusan ekonomi dalam perusahaan tersebut. Laporan keuangan merupakan aktivitas pencatatan keuangan suatu perusahaan dalam waktu satu tahun. Sehingga laporan keuangan tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk pemegang saham dalam menilai suatu perusahaan, para pemegang saham akan menilai kinerja manajemen dalam menjalankan pekerjaannya. Informasi laba merupakan komponen laporan keuangan yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja manajemen suatu perusahaan. Dalam informasi laba tersebut manajemen dapat meningkatkan kinerjanya melalui informasi laba dalam suatu perusahaan. Kinerja manajemen perusahaan akan tercermin pada laba yang terdapat dalam laporan keuangan yaitu pada laporan laba/rugi (Suwanti, 2017). Informasi laba merupakan perhatian utama dalam menaksir kinerja atau pertanggungjawaban manajemen. Informasi laba juga dapat digunakan sebagai sasaran untuk memaksimalkan kepuasan dari pihak manajemen. Perilaku manajemen untuk mengatur laba sesuai dengan keinginannya dikenal dengan istilah manajemen laba.

Manajemen laba merupakan cara yang digunakan oleh pihak manajemen yang bertujuan untuk mengelola laba dengan cara memilih kebijakan dan prosedur tertentu agar dapat memaksimalkan kemampuan manajer dan dapat

memaksimalkan nilai pasar suatu perusahaan (Suwanti, 2017). Manajemen laba dapat terjadi ketika para manajer memberikan *judgment* dalam sebuah laporan keuangan dan menyusun transaksi untuk merubah laporan keuangan atas dasar kinerja ekonomi. Oleh sebab itu manajemen laba juga dapat mengurangi kredibilitas laporan keuangan, dan dapat menyesatkan pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan (Dahayani dkk, 2017). Kasus manajemen laba sudah banyak terjadi di Indonesia diantaranya :

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Pos Akuntansi
1	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	4 Triliun
2	ADES	Akhasa Wira International Tbk	52,96 milyar

Dalam mencapai keseimbangan antara kekuatan wewenang yang diperlukan perusahaan dalam menjamin kelangsungan dan tanggungjawab kepada pemegang saham maka diperlukan sistem yang menunjukkan dan mengendalikan perusahaan yaitu *Good Corporate Governance*. Pada dasarnya prinsip dari *Good Corporate Governance* menyangkut dari semua kepentingan para pemegang saham. Dengan diterapkannya sistem *Good Corporate Governance* maka hal itu dapat mengurangi tindakan manajemen laba dan dapat meyakinkan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. *Good Corporate Governance* merupakan hal yang paling penting bagi keberlangsungan suatu perusahaan, selain dapat memonitoring kinerja perusahaan untuk mencapai laba maupun visi perusahaan dalam jangka panjang. Mekanisme dari *Good Corporate Governance* sesuai dengan standar dan prosedur perusahaan dapat meminimalkan manajemen laba.

Kepemilikan Manajerial merupakan salah satu mekanisme pengawasan yang bertujuan untuk menyelaraskan kepentingan perusahaan. Adanya sebuah kepemilikan manajerial dapat mengurangi dorongan manajer untuk memanipulasi, sehingga laba yang dilaporkan merefleksikan hasil yang sebenarnya pada perusahaan tersebut. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti dan Subardjo (2018) dan Hasty dan Herawaty (2017) menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan penelitian Asitalia dan Trisnawati (2017) dan Suwanti (2017) mengatakan bahwa *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Faktor lain yang dapat menjadi motivasi manajer dalam melakukan manajemen laba adalah *leverage*. *Leverage* merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan laba usaha suatu perusahaan. *Leverage* juga dapat menjadi tolak ukur dalam melihat perilaku manajer dalam aktivitas manajemen laba (Suwanti, 2017). Kesalahan suatu perusahaan dalam pengambilan keputusan dan penyusunan strategi bisnis akan mengakibatkan suatu kegagalan untuk membayar kewajiban suatu perusahaan. Perusahaan yang mengalami gagal bayar akan mengakibatkan manajer akan melakukan manajemen laba, sehingga perusahaan akan tetap dipandang baik oleh para investor dan publik. *Leverage* merupakan perbandingan total kewajiban perusahaan dengan total asset perusahaan (Suwanti, 2017). Maka semakin besar nilai *leverage* suatu perusahaan maka semakin besar pula manajer dalam melakukan manajemen laba dalam perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki rasio hutang yang tinggi maka

perusahaan tersebut akan cenderung meningkatkan laba untuk mengamankan tingkat likuiditas perusahaan tersebut. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari dkk (2019) dan Suwanti (2017) yang menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasty dan Herawaty (2017) yang menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Ummah, 2020) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Faktor utama yang dapat menjadi pertimbangan pemegang saham adalah tingkat pengembalian dividen. Dividen adalah keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada para pemegang saham setiap tahunnya. Keputusan dividen untuk dibagikan atau tidak berada pada kebijakan dividen perusahaan tersebut. Pembuatan keputusan tentang besarnya dividen yang akan dibagi dan apakah disimpan sebagai laba ditahan untuk reinvestasi perusahaan dimasa yang akan datang disebut dengan kebijakan dividen (Wijayanti dan Subardjo, 2018). Kebijakan dividen merupakan salah satu faktor yang dapat memotivasi manajer untuk melakukan manajemen laba. Dalam melakukan investasinya para investor mengharapkan pengembalian dividen yang tinggi. Dimana tidak sedikit para investor merasa kecewa karena pengembalian dividen tidak sesuai dengan yang mereka harapkan. Salah satu penyebab dari persoalan tersebut adalah terjadinya manajemen laba oleh pihak pengelola laporan keuangan. Pada sejumlah perusahaan pembagian dividen dianggap memberatkan perusahaan karena harus menyediakan kas untuk membayar dividen pada para investor (Dahayani dkk,

2017). Hal ini dapat dilihat bahwa sumber konflik antara manajemen perusahaan dengan para pemegang saham adalah kebijakan dividen, sehingga hal tersebut memotivasi pihak manajemen untuk melakukan manajemen laba. Pada penelitian Wijayanti dan Subardjo (2018) mengatakan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Pada penelitian Dahayani, dkk (2017) menyatakan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hasty dan Herawaty (2017) menyatakan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Dimana penelitian ini didasarkan atas kelemahan, saran serta penggunaan variabel yang telah dilakukan oleh penelitian sebelumnya yang belum memiliki hasil yang konsisten sehingga perlu dilakukannya penelitian kembali. Berdasarkan hasil dari fenomena-fenomena diatas, serta *gap* yang terjadi antara satu peneliti dengan peneliti yang lainnya maka perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut guna memperkuat studi kasus tersebut. Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini mengambil judul : **“Pengaruh *Good Corporate Governance*, *Leverage* Dan Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Tahun 2017 s.d. 2019”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian diatas maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan manufaktur tahun 2017 s.d. 2019?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan manufaktur tahun 2017 s.d. 2019?
3. Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan manufaktur tahun 2017 s.d. 2019?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap manajemen laba perusahaan manufaktur tahun 2017 s.d. 2019
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba perusahaan manufaktur tahun 2017 s.d. 2019
3. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap manajemen laba perusahaan manufaktur tahun 2017 s.d. 2019

1.3.2 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh *good corporate governance*, *leverage* dan kebijakan dividen

terhadap manajemen laba perusahaan manufaktur hal ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam keputusan berinvestasi.

2. Diharapkan penelitian ini menjadi sumber rujukan, dan sumber informasi bagi penelitian selanjutnya agar dapat lebih mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya di bidang manajemen laba dalam keputusan berinvestasi.

b. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Memberikan sedikit masukan dalam mencermati perilaku manajemen dalam melakukan manajemen laba pada laporan keuangan yang berkaitan dengan pencapaian kepentingan manajemen dalam suatu perusahaan.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan literatur mengenai pengaruh *corporate governance*. Selain itu, penelitian ini bermanfaat sebagai aplikasi ilmu dibidang manajemen yang telah peneliti peroleh selama proses perkuliahan serta sebagai bahan referensi bagi penelitian yang akan datang.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial, *leverage*, dan kebijakan dividen terhadap manajemen laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 s.d. 2019 dengan hasil uji yang telah dibahas di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini karena baik perusahaan dengan kepemilikan manajerial yang tinggi maupun perusahaan dengan kepemilikan manajerial yang rendah tidak menjamin perusahaan tidak melakukan tindakan manajemen laba, dengan adanya kepemilikan manajerial juga tidak menjamin pengawasan terhadap perusahaan meningkat, serta dapat mengurangi resiko-resiko perusahaan.
2. *Leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini karena tingkat *leverage* yang tinggi akan memotivasi manajer untuk melakukan manajemen laba guna menaikkan laba perusahaan. Manajer akan berusaha untuk melakukan beberapa cara yang dapat meningkatkan nilai aktiva, mengurangi jumlah hutang atau meningkatkan pendapatan sehingga laba perusahaan akan meningkat. Hal ini dilakukan bertujuan untuk mengurangi

resiko menurunnya kepercayaan para investor pada kemampuan perusahaan ke depannya.

3. Kebijakan dividen berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini mendukung konsep yang menyatakan bahwa konflik yang terjadi antara manajemen dan pemegang saham yang disebabkan oleh kebijakan dividen ini dapat mempengaruhi manajemen melakukan manajemen laba yang semakin menurunkan laba. Selain menurunkan nilai dividen manajemen juga dapat meningkatkan nilai dividen guna meningkatkan nilai perusahaan melalui pembagian deviden.

5.2 Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya yang membahas mengenai praktik manajemen laba hendaknya menggunakan atau menambah variabel independen lainnya yang mungkin dapat memberikan pengaruh lebih besar terhadap timbulnya praktik manajemen laba.
2. Objek penelitian dapat lebih diperluas dengan mengambil sektor selain perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.3 Keterbatasan

Penelitian ini belum sempurna, hal ini dikarenakan adanya keterbatasan dan kendala yang dialami oleh peneliti. Sehingga perlu diketahui bahwa apa saja yang menjadi kendala dalam penulisan ini agar nantinya dapat diantisipasi oleh peneliti

selanjutnya pada saat penelitian ini dijadikan sebagai rujukan. Berikut faktor yang menjadi kendala pada saat pengerjaan penulisan penelitian, diantaranya yaitu:

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yakni kepemilikan manajerial, *leverage*, dan kebijakan dividen hanya mampu menjelaskan praktik manajemen laba sebesar 25% sedangkan sisanya sebesar 25% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian hanya berfokus pada 10 perusahaan makanan dan minuman dengan periode pengamatan 2017-2019.



DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, Rahmalia. 2016. "PENGARUH RASIO AKTIVITAS, RASIO LEVERAGE, UKURAN, DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS (Suatu Studi pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)." PhD Thesis, Fakultas Ekonomi Unpas.
- Asitalia, Fioren, dan Ita Trisnawati. 2017. "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 19 (1a-2): 109-19.
- Dahayani, Ni Ketut Sri, I. Ketut Budiarta, dan I. Made Sadha Suardikha. 2017. "Pengaruh Kebijakan Dividen Pada Manajemen Laba Dengan Good Corporate Governance Sebagai Moderasi." *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 6 (4): 1395-1424.
- Darmawati, Deni. 2003. "Corporate Governance dan Manajemen Laba: Suatu Studi Empiris." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 5 (1): 47-68.
- Dhailami, Achmad Friady. 2006. "Pengaruh Insider Ownership dan Risiko Pasar Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2000-2003."
- Effendi, Muh Arief. 2009. "The power of good corporate governance: teori dan implementasi." *Jakarta: Salemba Empat*.
- Ghozali, Imam. 2016. "Aplikasi analisis Multivariete dengan program IBM SPSS 23 (edisi 8)." *Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro* 96.
- Hasty, Ayu Dwi, dan Vinola Herawaty. 2017. "Pengaruh struktur kepemilikan, leverage, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap manajemen laba dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi." *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi* 17 (1): 1-16..
- Mahadewi, AAIS, dan Komang Ayu Krisnadewi. 2017. "Pengaruh kepemilikan manajerial, institusional dan proporsi dewan komisaris independen pada manajemen laba." *E-Jurnal Akuntansi* 18: 443-70.
- Mahawyaharti, Putu Tiya, dan G. N. Budiasih. 2016. "Asimetri informasi, leverage, dan ukuran perusahaan pada manajemen laba." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis* 11 (2): 100-110.

- Puspitasari, Emy Puji, Nur Diana, dan Muhammad Cholid Mawardi. 2019. “Pengaruh Faktor Good Corporate Governance, Free Cash Flow, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Batu Bara.” *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 8 (03).
- Rachmawati, Resti Nur. 2014. “Pengaruh Asimetri Informasi dan Manajemen Laba Terhadap Cost Of Capital (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia).” PhD Thesis, Fakultas Ekonomi Unpas.
- Sari, Mita Intan, R. Anastasia Endang Susilawati, dan Nanang Purwanto. 2016. “Efektivitas Penerapan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2014.” *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 4 (1).
- Suwanti, Sri. 2017. “Pengaruh Good Corporate Governance, Free Cash Flow, Manajemen Inventory dan Leverage terhadap Manajemen Laba.” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)* 6 (9).
- Taufiq, Maful, Ade Fatma Lubis, dan Sri Mulyani. 2014. “Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang terdaftar di Bursa efek Indonesia).” *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi* 7 (1): 66–75.
- Ummah, Yumna Rifdatul. 2020. “Pengaruh Good Corporate Governance, Asimetri Informasi, Leverage, dan Free Cash Flow Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2018).” PhD Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wijayanti, Puji Rina, dan Anang Subardjo. 2018. “PENGARUH MEKANISME GOOD CORPORATE GOVERNANCE, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA.” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)* 7 (7).